ABSTRACT

Abadi, Yuan. 2014. *Santiago's Machoism in Ernest Hemingway's The Old Man and The Sea.* Thesis. English Department. Faculty of Letter and Humanities. State of Islamic University Sunan Ampel Surabaya

This thesis entitled *Santiago's Machoism in Ernest Hemingway's The Old Man and The Sea* is chosen because there is a few study about machoism. The machoism which is taken from the existential essence is greatly portrayed by Santiago, the old man.

This study which I conduct is by using analytical descriptive method. The first is by choosing the topic of study. The second is by collecting data on Santiago which is related to study. The third is analyzing the data by using the apropriate theory, Sartre's theory about existential characteristic and the last is by concluding the study and finding the result of study.

After analyzing the data, it is clear that Santiago has machoism inside of himself. He can prove that he exist by his own style. He shows his existentialism by having all of the existential characteristics, like Subjectivity, Concious Being in the World, Contingency, Anti Materialism, Humanity and Faith.

Key word:

Machoism, Existentialism, Sartre's Existential Characteristics,

ABSTRAK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abadi, Yuan. 2014. *Santiago's Machoism in Ernest Hemingway's The Old Man and The Sea.* Skripsi. Sastra Inggris. Fakultas Sastra dan Humaniora. Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya.

Skripsi yang berjudul *Santiago's Machoism in Ernest Hemingway's The Old Man and The Sea* dibuat karena masih sedikit pembahasan yang menyangkut machoism. Topic machoism ini diambil dari esensi existensi dapat digambarkan dengan sangat baik oleh seorang yang tua bernama Santiago.

Skripsi yang saya susun ini menggunakan metode deskriptif analitis. Langkah pertama adalah dengan menentukan topik. Langkah kedua adalah dengan mengumpulkan data Santiago yang berhubungan dengan topik pembahasan. Langkah ketiga adalahmenganalisis data dengan menggunakan teori yang tepat yaitu teori Sartre tentang karakteristik eksistensi dan langkah yang terakhir adalah dengan menyimpulkan dan menemukan hasil dari pembahasan.

Setelah menganalisis data, terbukti dengan jelas bahwa Santiago memiliki machoism dalam dirinya. Dia bisa membuktikan keeksisannya dengan gayanya sendiri. Dia menunjukkan eksistensinya dengan memiliki semua ciri-ciri eksistensi, seperti *Subjectivity, Concious Being in the World, Contingency, Anti Materialism, Humanity* dan *Faith.*

Kata Kunci:

Machoism, Ekistensialisme, Karakteristik eksistensi Sartre.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id